Pengembangan Permainan *Puzzle* Karambol Berbasis *Constextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Keberagaman di Lingkungan Sekitar Untuk Kelas 3 Sekolah Dasar

Andreas Sapta Hendrawan, Yulianti, Nuri Yuniasih

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Andreassapta1@gamil.com

yulianti@unikama.ac.id

nuryyuniasih@unikama.ac.id

**Abstract:** This research is motivated by the need for innovative learning media in the form of carom puzzle games that are in accordance with the needs of grade 3 students on the diversity of materials in my environment. Where the available learning media are used less innovative and not adapted to the daily lives of students, thus making students less enthusiastic and less interested in learning. The purpose of this study is to develop a carom puzzle game based on contextual teaching and learning on material diversity in the surrounding environment for grade 3 elementary schools that is valid, practical and effective. The development research method uses the 4D model, namely: the define stage, the design stage. The develop stage, and the deseminate stage. The data analysis used was quantitative and qualitative data analysis techniques. The results showed that the carom puzzle game was valid by experts with an average score of 86.4%, practical by the responses of teachers and students with an average score of 90.5%, and effective with an average post-test score of 85, 5% . So that the CTL-based carom puzzle game is valid, practical and effective to use in learning.

***Key Words****:* *Puzzle*, Carrom, CTL

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi perlu adanya media pembelajaran inovativ berupa permainan puzzle karambol yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 3 pada materi keberagaman di lingkunganku. Dimana media pembelajaran yang tersedia di gunakan kurang inovasi dan tidak disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membuat siswa kurang antusias dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini mengembangkan permain puzzle karambol berbasis contextual teaching and learning pada materi keberagaman dilingkungan sekitar untuk kelas 3 sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif. Metode penelitian pengembangan menggunakan model 4D, yaitu: tahap define, tahap design. Tahap develop, dan tahap desseminate. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa permainan puzzle karambol valid oleh para ahli dengan skore rata-rata 86,4%, praktis oleh respon guru dan siswa dengan skore rata-rata 90,5%, dan efektif dengan nilai post-test siswa rata-rata 85,5%. Sehingga permainan puzzle karambol berbasis CTL valid, praktis dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Puzzle,* Karambol, CTL

Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar suatu aktifitas interaksi peserta didik bersama guru. Guru ditutut kreatif, inovatif, dan motivatif. Proses pembelajaran kreatif, inovatif, dan motivatif mendorong anak usia sekolah dasar berpengaruh dalam proses pembelajaran (Al-Tabani, 2014) . Anak pada saat menginjak umur sekolah dasar lebih suka bermain, dan rasa penasaran yang dimiliki tinggi serta gampang terpengaruh dengan lingkungan di sekitarnya (Majid, 2014). Kurikulum 2013 pelaksanaannya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa (Susanto, 2013), dibutuhkan persiapan yang matang dalam pembelajaran, salah satunya media pembelaran . Media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah siswa dan guru dalam pembelajaran (Husein Batubara, 2017) dan dengan adanya bahan ajar siswa dapat memahami pembelajaran serta tertarik dalam pemebelajarana (Arindiono, Arindiono, & Ramadhani, 2013). Sehingga bahan ajar harus dibuat lebih menarik dan interaktif agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, media pembelajaran yang ada di sekolahan yaitu peta dunia, globe. Kurangnya media yang ada di sekolah dikarenakan guru tidak cukup punya waktu untuk membuat media sendiri. Sedangkan siswa lebih tertarik dan antusias menerima pembelajaran yang berinovatif, praktik, dan bermain. Untuk pembelajaran PPKn banyak menghafal dan memahami materi kebangsaan sehingga dibutuhkan hal yang menarik, nyata, dan sesuai dengan karakteristik usia peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan inovasi media pemebelajaran yang dikaitkan dengan permainan sehingga mampu menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran yang bermakna dalam bentu permainan *puzzle*.

Permainan *puzzle* adalah jenis permainan tradisional yang dikemas dengan permainan modern (Arindiono et al., 2013) yaitu *puzzle* yang dimainkan yang dimainkan secara berkelompok dan memiliki aturan yang dipatuhi bersama (Hsu & Wang, 2018). Permainan puzzle berisikan potonga-potongan gambar yang kemudia disususun menjadi gambar utuh (Shawahna & Jaber, 2020), hal ini membuat siswa tertarik dalam memecahkan masalah pada penyusunan *puzzel*(Papadopoulos, 2019), sehingga dapat menghilangkan kebosanan terhadap pembelajaran (Hastuti, 2017). Karambol didesain sesuai dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan untuk berkelompok (D Maryanti & Qurrotaini, 2019). Dengan penggabungan permainan puzzle dengan perminan karambol akan menjadikan siswa ada keinginan memecahkan masalah dengan teknik berkelompok (Pambudi, 2016). Sehingga media permainan puzzle karambol dapat memudakan siswa dalam memahami materi pada permasalahan pendidikan kewarganegaraan.Keberagaman merupakan salah satu materi pendidikan kewarganegaraan terkait dengan perbedaan suku, agama, adat istiadat dan sebagainya (Poerwati & Amri, 2013). Keberagaman bertujuan untuk mempelajari budaya-budaya di indonesia dan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa dengan saling menghormati antar sesama anggota masyarakat (Djuwita, 2017). Dalam pembelajaran keberagaman dapat diajarkan melalui pengenalan dilingkungan sekitar dan dapat dikaitkan dengan benda-benda yang nyata atau berbasis Contextual teaching and learning.

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan yang mendorong peserta didik mengaitakan materi yang dipelajarinya dengan pengalaman dalam kehidupan nyatanya (Clarke & Roche, 2018; O’Sullivan, 2006). Tugas guru di kelas membantu peserta didik mencapai tujuannya. Tugas guru mengolah kelas untuk menciptakan guru dan siswa menjadi suatu tim untuk menemukan sesuatu yang baru (Nalurita, Siroj, & Ilma, 2013). Ciri-ciri pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) belajar tidak menghafal, belajar dengan mengalami serta bersifat konstruktif atau membangun(Hidayat & Widjajanti, 2018). Adanya strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa diharapkan belajar dengan mengalami dan bukan menghafal (Maghfiroh, 2018) sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa serta akan mempermudahkan siswa dalam memahami pembelajaran.

Beberapa studi sebelumnya telah mengembangkan media pemebelajaran mengenai puzzle menyatakan bahwa media puzzle yang dikembangkan menemukan hasil pada sebagian besar siswa merespon positif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Ciputra, Riyanto, & Suhanadji, 2020). Penelitian pengembangan permainan karambol yang juga telah dilakukan menyatakan bahwa permainan karambol hasil belajar siswa meningkat dengan skor meningkatkan kemampuan belajar kelompok siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas v sekolah dasar (Pambudi, 2016).

Pada saat ini dunia sedang mengalamai suatu pandemi yang sangat mencemaskan semua program pemerintahan termasuk program pendidikan di indonesia. Sehingga, sekolah diganti menggunakan sistem daring, oleh karna itu penyaluran permainan *puzzle* karambol dapat juga dilakukan dengan mengumpulkan maksimal 10 siswa untuk memainkan permainan *puzzle* karambol ini. Pendekatan pembelajaran materi keberagaman di lingkungan sekitar yang dapat digunakan salah satunya ialah *Contextual Teaching and Learning (CTL).* Dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa diharapkan lebih mudah memahami konsep pembelajaran dengan mengkaitkan di dalam kehidupan sehari-hari

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D antara lain Define (pendefisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), Disseminate (Penyebaran) Thiagarajan (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1976). Adapun alasan memilih model 4D karena model disusun terperinci dan runtut sehingga memudahkan dalam proses pengembangan perangkat dan instrumen serta keterbatasan waktu penelitian.

**Gambar 3.1. tahapan 4D**

Define

Design

Develop

Disseminate

*Define,* pada tahap ini dilakukan observasi atau wawancara kepada guru dan siswa. menganalisis tujuan dan batasan materi dapat menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran yang akan dijadikan bahan penelitian. *Design,* merancang pemilihan media pembelajaran, pemilihan format yang akan digunakan, dan desaign awal produk. Kemudian, *Develop*, dengan menggunakan angket vaidasi ahli materi dan bahan ahli media digunakan uji kevalidan, angket respon guru dan siswa uji kepraktisan serta menggunakan soal pretest-posttest, untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi termasuk uji keefektifan. Disseminate yaitu menyebarkan dan menggunakan puzzle karambol dalam kegiatan belajar mengajar.

Jenis data dalam pengembangan permainan puzzle karambol berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dihasilkan dari deskripsi hasil angket respon dan masukkan atau saran yang diberikan oleh validator. Sedangkan data kuantitatif berupa skor didapat dari hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi, dan ahli media. Hasil dari data tersebut akan dianalisa secara deskriptif dan dijadikan acuan dalam proses perbaikan pada produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan permainan puzzle karambol berbasis contekstual teaching and learning pada materi keberagaman di lingkungan sekitar untuk kelas 3 sekolah dasar dikembangkan berdasrakan tahapan sesuai dengan 4-D yang terdiri dari empat tahap penelitian (Thiagarajan et al., 1976) yaitu:

 *Define,* dalam proses pembelajaran materi PPKn disajikan dengan hafalan materi, siswa kurang kesulitan mengerjakan dalam bentuk soal cerita, bahan ajar yang digunakan buku paket dari pemerintah dan tanpa media pembelajaran, siswa jenuh ini membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran bahkan untuk menemukan maksud dari penjelasan yang dijelaskan oleh guru sangat sulit bagi siswa. Ketika ada media permainan puzzle karambol berbasis CTL yang menyajikan suatu materi dengan kehidupan sehari-hari atau benda nyata disekitar siswa membe=uat siswa menjadi lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran.

*Design,* padatahap ini untuk merancang protipe dari puzzle karambol yang disesuaikan sesuai dengan analisis karakteristik dan materi yang diopelajari siswa. Analisis materi PPKn tentang keberagaman di linkungan sekitar nantinya akan dijadikan acuan dalam pembuatan puzzle karambol dengan penambahan gambar-gambar nyata yang mampu menarik minat siswa. Berikut tabel perancangan prototipe Puzzle karambol berbasis contextual teaching and learning.

Development menunjukkan hasil analisis permainan puzzle karambol terhadap hasil validasi ahli pada instrumen lembar validasi, Dari aspek kelayakan permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman di lingkungan sekitar yang dikembangkan memperoleh kriteria valid. Hal tersebut terlihat dari perolehan rata-rata skor penilaian oleh ahli media sebesar 80%. Menunjukan kategori valid, oleh ahli materi sebesar 92,8% menunjukan kategori sangat valid Skor keseluruhan penilaian oleh para ahli sebesar 86,4% Termasuk dalam kategori sangat valid.

**Tabel 4.4 Tingkat Kevalidan permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada keberagaman di lingkungan sekitar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek penilain | Tingkat Kelayakan | Kriteria |
| Sesuai dengan pendekatam CTL | 80% | Valid |
| Teknik penyajian | 80% | Valid |
| Kualitas tampilan | 80% | Valid |
| Bahan | 80% | Valid |
| Kebutuhan dan karakteristik siswa | 100% | Sangat Valid |
| Kemudahan penggunaan | 60% | Cukup Valid |
| Rata-rata | 80% | Valid |

**Tabel 4.6 Tingkat Kevalidan Materi permainan *puzzle* karambol berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada keberagaman di lingkungan sekitar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek Penilaian | Tingkat Kelayakan | Kriteria |
| Kesesuaian dengan pendekatan CTL | 93% | Sangat Valid |
| Komponen dan sistem intruksional pembelajaran | 80 % | Valid  |
| Isi materi | 86% | Sangat Valid |
| Motivasi belajar | 100% | Sangat Valid |
| Kebutuhan dan karakteristik siswa | 100% | Sangat Valid |
| Rata-rata | 92,8 % | Sangat Valid |

Dari aspek kepraktisan perolehan rata-rata skor angket respon siswa dengan sebesar 95,05% menunjukan kategori sangat baik atau sangat praktis dan rata-rata skor penilaian oleh wali kelas 3 sebesar 86% menunjukan kategori sangat baik.

**Tabel 4.8 Nilai Angket Respon terhadap permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman di lingkungan sekitar oleh guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek Penilaian | Tingkat Kepraktisan | Kriteria |
| Komponen dan sistem instruksional pembelajaran | 80 % | Baik |
| Tujuan pembelajaran PKn | 100% | Sangat Baik  |
| Isi materi | 86% | Sangat Baik  |
| Kebetuhan dan karakteristik Siswa | 93% | Sangat Baik |
| Bahan | 90% | Sangat Baik |
| Pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan | 80 % |  Baik |
| Motivasi belajar | 80% | Baik  |
| Teknik motivasi | 80% |  Baik  |
| Rata-rata | 86% | SangatBaik |

**Tabel 4.9** **Nilai Angket Respon terhadap permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman di lingkungan sekitar oleh siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang dinilai | Presentase | Kriteria  |
| 1 | Tampilan | 91,42 % | Sangat Baik |
| 2 | Motivasi sikap | 97,67 % | Sangat Baik |
| 3 | Motivasi pembelajaran | 96,07 % | Sangat Baik |
|  | Rata-rata | 95,05 % | Sangat Baik |

Dari aspek keefektifan yang dikembangkan memperoleh kriteria efektif dengan hasil presentasi ketuntasan siswa dalam mengerjakan *pretest* dan *posttest*, *pretest* dengan memperoleh hasil sebesar 71,71%, sedangkan *posttest* memperoleh hasil presentasi test sebesar 85,5 %. Dapat disimpulkan bahwa permainan *puzzle* karambol berbasis *Contexstual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman di lingkungan sekitar dan sangat efektif untuk diterapkan.

Berdasarkan kriteria-kriteria kualitas permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah terpenuhi, maka permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman dilingkungan sekitar untuk kelas 3 SD Negeri Kebonsari 04 Malang telah memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran yaitu, valid, praktis dan efektif. Maka permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman di lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai media untuk kelas 3 SD Negeri kebonsai 04 Malang.

Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan permian *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman di lingkungan sekitar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari aspek kelayakan permainan *puzzle* karambol berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keberagaman di lingkungan sekitar yang dikembangkan memperoleh kriteria valid dengan skor keseluruhan oleh para ahli media dan materi sebesar 86,4% dalam kategori sangat valid, dengan begitu dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk siswa kelas 3 sekolah dasar.

2. Dari aspek kepraktisan perolehan rata-rata skor angket respon siswa dan guru dengan skor keseluruhan rata-rata sebesar 95,05% dengan begitu tanggapan yang diberikan sangat baik, karena mampu menarik minat belajar sambil bermain.

3. Dari aspek keefektifan yang dikembangkan memperoleh kriteria efektif dengan hasil presentasi ketuntasan siswa dalam mengerjakan *pretest* dan *posttest*, *pretest* dengan memperoleh hasil sebesar 71,71%, sedangkan *posttest* memperoleh hasil presentasi test sebesar 85,5 %, hal ini mengalami peningkatkan nilai yang dialami peserta didik.

 Diharapkan berdasarkan hasil pengembangan permainan *puzzle* karambol ini, guru dapat mengembangkan inovasi pembelajaran PPKn menjadi lebih baik. permainan ini juga dapat dijadikan sebagai informasi pembelajaran yang mengkaitkan materi keberagaman dengan kehidupan yang di sekitar serta memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Daftar Rujukan

Al-Tabani. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovative, Progresif dan Kontekstua*. Jakarta: Prenadamedia Grub.

Arindiono, R., Arindiono, R. J., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *2*(1), F28–F32. https://doi.org/10.12962/j23373520.v2i1.2856

Ciputra, A., Riyanto, Y., & Suhanadji. (2020). *Pengembangan Media Puzzle berbasis Adobe Flash Denga Pendekatan Constekstual Teaching and learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Di SD*. *8*(2), 524–529.

Clarke, D., & Roche, A. (2018). Using contextualized tasks to engage students in meaningful and worthwhile mathematics learning. *Journal of Mathematical Behavior*, *51*(November 2016), 95–108. https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2017.11.006

D Maryanti, R., & Qurrotaini, L. (2019). *PENGEMBANGAN PAPAN KARAMBOL IPS SEBAGAI ALAT PERMAINAN EDUKATIF KELAS IV SEKOLAH DASAR*. *5*(P-ISSN: 2355-8245 E-ISSN: 2614-5480 JPIPS), 50–55.

Djuwita, P. (2017). Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *10*(1), 27–36.

Hastuti, W. (2017). Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ipa Konsep Daur Hidup Makhluk Hidup Murid Kelas Iv Sdn Nomor 25 Panaikang Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, *4*(1), 701–711.

Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL An analysis of creative thinking ability and learning interest of students of junior high school in solving open ended problem with CTL app. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, *13*(1), 63–75. Retrieved from https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/21167

Hsu, C. C., & Wang, T. I. (2018). Applying game mechanics and student-generated questions to an online puzzle-based game learning system to promote algorithmic thinking skills. *Computers and Education*, *121*, 73–88. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.02.002

Husein Batubara, H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Untuk Siswa SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 9–15. Retrieved from https://doaj.org/article/f820bd6e28cf44988e96d72e946a06ff

Maghfiroh, L. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Ctl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SeKolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1). https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13765

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nalurita, L., Siroj, R. A., & Ilma, R. (2013). Bahan Ajar Kesebangunan Dan Simetri Berbasis Contextual Teaching and Learning (Ctl) Menggunakan Macromedia Flash Di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(1). https://doi.org/10.22342/jpm.4.1.310.

O’Sullivan, M. (2006). Lesson observation and quality in primary education as contextual teaching and learning processes. *International Journal of Educational Development*, *26*(3), 246–260. https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2005.07.016

Pambudi, A. B. (2016). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Karambol Cerdas Untuk Pembelajaran Ips Kelas V Di Sdn Ngentak Baturetno Bantul Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, *V*, 1–9. Retrieved from https://eprints.uny.ac.id/40124/

Papadopoulos, I. (2019). Using mobile puzzles to exhibit certain algebraic habits of mind and demonstrate symbol-sense in primary school students. *Journal of Mathematical Behavior*, *53*(June), 210–227. https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2018.07.001

Poerwati, C. E., & Amri, S. (2013). *Panduan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

Shawahna, R., & Jaber, M. (2020). Crossword puzzles improve learning of Palestinian nursing students about pharmacology of epilepsy: Results of a randomized controlled study. *Epilepsy and Behavior*, *106*, 107024.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1976). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, *14*(1), 75.